

Desa Wisata Ngadi memberikan warna dan nuansa tersendiri bagi kepariwisataan di Kabupaten Kediri. Wisata buatan yang diberi nama "Jajanan Ndeso Sor Pring" ini mulai dirintis pada tanggal 13 Januari 2019 dari inisiatif Basuki Eko Margono, Kepala Desa Ngadi.



Ide tersebut mendapat dukungan dari warga setempat dengan melakukan kerja bakti membersihkan papringan (istilah Jawa hutan bambu). Hingga kemudian disulaplah menjadi wisata andalan yang ramai pengunjung.

"Awalnya bingung, potensi apa yang dapat dikembangkan di Desa Ngadi," cerita Eko Margono.

Saat ini nuansa pedesaan dengan menyuguhkan jajan pasar paling dicari oleh masyarakat perkotaan. Suara bising kendaraan, terlalu sering pergi ke mall dan makan di restoran, itulah yang membuat wisata sor pring yang buka tiap hari Minggu dan libur nasional selalu dibanjiri pengunjung.

"Setiap Minggu ada sekitar 5000-7000 pengunjung yang datang di tempat kami," terang Kades Ngadi.



"Alhamdulillah, sejak awal kami buka sampai sekarang jumlah pengunjung selalu meningkat.

Apalagi kalau ada pertunjukan yang menghibur para pengunjung, seperti musik patrol, live musik dan seperti sekarang ini ada jajanan," jelasnya.

Kades yang terkenal nyentrik ini menambahkan, berkat adanya wisata jajan ndeso sor pring ini perekonomian masyarakat meningkat. Terhitung jumlah pedagang disini sekitar 87 lapak. Buka mulai jam 7 pagi hingga habis.

Minggu pagi yang cerah (21/7) Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno datang ke wisata sor pring ini. Begitu datang beliau mencoba dawet sagu sragi milik ibu Makiyah. Dinbawah rindangnya pohon bambu menambah suasana semakin syahdu.



Selesai menikmati dawet sagu tersebut, beliau berjalan ke setiap lapak, melihat apa yang dijual oleh para pedagang. Jika ada yang cocok, tak segan beliau membeli untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh.

"Semua yang dijual disini serba murah, enak-enak pula. Jenisnya pun cukup banyak, bebas memilih yang disukai," jelas Bupati Kediri.

"Semoga warga disini bisa terus berinovasi dalam mengembangkan potensi desanya. Dengan semakin ramai seperti ini, perekonomian warga sekitar juga akan meningkat," harapnya.

Sebagai informasi, namanya saja wisata Jajanan Ndeso yang pasti disini menjual semua jenis makanan tradisional seperti klepon, getuk, lopis, cenil, sego tiwul, sego jagung, dawet dan masih banyak lagi. Harga yang dibandrol tidak akan membuat kantong Anda kempes.



Wisata jajanan Ndeso Sor Pring Desa Ndeso Kab. Banjarnegara, 16 Juli 2019. (Krisna/Bejarkti, wk)